

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Lembaga pendidikan saat ini kian dituntut agar menghasilkan tamatan yang berkualitas dan berkompeten dan mampu bersaing di dunia pekerjaan. Hal ini berarti makin ketatnya persaingan. Agar mampu memiliki peran dan bersaing pada keadaan dunia yang makin maju dan bebas, pendidikan jadi syarat wajib. Pendidikan sebagai alat pengembangan pengetahuan dan kemampuan dengan pengajaran yang diberikan. Akan tetapi dilain sisi pendidikan dengan kurang memadainya fasilitas yang dimiliki tak dapat menghasilkan lulusan yang diharapkan. Agar bisa bersaing di duni kerja menjadi salah satu alasan mahasiswa baru dalam memilih perguruan tinggi agar tercapainya cita-cita yang mereka inginkan (Sah, 2018).

Tingkat persaingan antara universitas juga akan berpotensi makin meningkat jika pemerintah memberikan keleluasaan pada pihak asing untuk mendirikan perguruan tinggi di Indonesia melalui Undang-undang PMA yang memberikan peluang di sektor pendidikan (Saksono, 2011). Meningkatnya jumlah tersebut akan berdampak terhadap meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi. Hal tersebut mendorong masing-masing perguruan tinggi menarik minat calon mahasiswa dan meningkatkan kualitas sehingga mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya. Dari fenomena tersebut, calon mahasiswa dihadapkan pada bermacam pertimbangan dalam memilih perguruan tinggi untuk melanjutkan studinya.

Sebelum calon mahasiswa memilih program studi, semestinya calon mahasiswa tersebut mengerti tentang keputusan. Menurut Drummond pengambilan keputusan ialah usaha penciptaan peristiwa-peristiwa dan penciptaan masa depan (kejadian ketika memilih dan setelahnya). Sedangkan menurut Syafaruddin & Anzizhan pengambilan keputusan ialah pilihan terhadap dua alternatif atau lebih untuk melakukan suatu tindakan tertentu baik secara individu ataupun kelompok (Suriyani, 2016).

Dalam menetapkan pilihan terhadap program studi pada universitas, faktor minat adalah salah satu faktor yang mendorong mahasiswa memilih sebuah program studi yang akan dipilihnya. Selain itu, mahasiswa juga akan mencari informasi mengenai reputasi universitas yang akan dipilihnya. Selanjutnya calon mahasiswa akan melakukan perbandingan terhadap beberapa referensi dari beberapa universitas yang diminatinya sehingga dijadikan sebagai pertimbangan dalam memutuskan universitas yang dipilihnya.

Minat mampu mendorong orang dalam melakukan suatu tindakan. Sama halnya dengan mahasiswa yang memiliki minat berprofesi sebagai guru sehingga program studi pendidikan menjadi pilihan dari mahasiswa tersebut dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sujanto (2008) mengatakan bahwa minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tak disengaja yang tercipta dengan penuh keinginannya dan yang tergantung pada bakat dan lingkungannya. Jadi minat timbul jika seseorang memusatkan perhatian suatu yang dirasakan menarik dan berarti serta diperlukan oleh seseorang. Minat merupakan salah satu

yang mempengaruhi mahasiswa dalam menetapkan pilihan terhadap jurusan yang dipilihnya (Naufalin, 2019).

Menurut Ahmad (2013) minat ialah dorongan dari dalam diri individu maupun faktor yang menyebabkan ketertarikan ataupun perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek maupun kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Sedangkan minat menjadi guru ialah rasa keinginan ataupun rasa tertarik untuk menekuni dan menjalani profesi guru (Yulianto dan Khafid, 2016). Minat menjadi guru adalah keadaan yang mana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profesi guru, merasa senang dan ingin menjadi guru (Nasrullah, dkk, 2018).

Sehingga diambil kesimpulan bahwa minat merupakan suatu ketertarikan pada sesuatu yang menyebabkan orang memilih objek tersebut yang akhirnya mampu menciptakan kepuasan pada orang tersebut. Minat merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keputusan individu memilih jurusan di universitas, karena individu biasanya menetapkan pilihan berdasarkan ketertarikannya (Leri, Santi and Rosita, 2022).

Ditinjau dari sisi mahasiswa, secara umum ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa untuk menetapkan pilihan terhadap program studi yang terdapat pada universitas. Martini mengatakan bahwa melanjutkan studi pada perguruan tinggi tidak lagi dengan tujuan utama menuntut ilmu, namun ada alasan lain yang nantinya sudah tamat mampu memperoleh pekerjaan yang layak. Minat adalah salah satu faktor penentu dalam pemilihan program studi s1.

Minat timbul dari dalam diri setiap orang yang merupakan kesadaran individu pada sebuah objek, sebuah permasalahan maupun kondisi yang terkandung hubungannya dengan dirinya (Suriyani, 2016).

Hasil studi sebelumnya yang dilakukan oleh Sitorus dan Ginting (2021), dan Leri et al., (2022) menyimpulkan minat mahasiswa memiliki signifikan terhadap keputusan memilih program studi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliawan dan Hardini (2022) yang menemukan faktor minat menjadi guru tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih program studi.

Selain minat, hal yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam menentukan program studi yaitu reputasi perguruan tinggi. Reputasi merupakan hal penting yang menjadi bahan pertimbangan, menurut Kusuma (2016) reputasi yaitu hasil penilaian kolektif dari pihak ekstern pada seseorang maupun sebuah lembaga dimana reputasi itu timbul karena kinerja lembaga, mutu individu maupun lembaga tersebut dalam jangka panjang.

Selaras dengan pendapat Kuswara (2011) reputasi diciptakan melalui kerja keras, perjuangan, dan tentunya melalui proses yang panjang, dan kredibilitas universitas yang bersangkutan. Seperti industri lain yang berkecimpung pada sektor jasa, universitas diharuskan untuk menampilkan reputasi yang baik supaya keberlanjutan bisnisnya mampu dipertahankan dan dikembangkan. Oleh sebab itu universitas sebagai suatu entitas bisnis harus tahu bagaimana penilaian *stakeholders* terutama konsumen tentang reputasi yang dimiliki sebagai keunggulan komparatif yang berbeda dari universitas lainnya.

Reputasi universitas seharusnya diciptakan dengan memposisikan universitas dengan ciri khasnya, ciri khas harus diupayakan menurut keinginan-keinginan dari *stakeholder*. Dan berikutnya ciri khas mesti dipaparkan terus supaya tercipta pandangan positif bagi universitas sehingga dinilai oleh *stakeholders* menurut faktor yang mengikutinya, diantaranya pengalaman *stakeholders* ketika melakukan interaksi dengan universitas. Kesemuanya itu dijadikan penilaian dari *stakeholder* secara menyeluruh terhadap universitas.

Ada beberapa faktor yang menentukan reputasi dari universitas, diantaranya mutu layanan dan layanan administrasi akademik universitas. Dari pengetahuan tentang reputasi yang melekat, maka pimpinan universitas mampu menetapkan kebijakan-kebijakan yang digunakan agar reputasi universitas dapat ditingkatkan. Hal tersebut dibutuhkan dikarenakan suatu universitas dengan reputasi tertentu mempunyai kesempatan untuk dipercaya saat berkomunikasi tentang pesan tertentu pada konsumen tentang bermacam keuntungan yang didapatkan apabila memanfaatkan produk universitas tersebut.

Penelitian yang berkaitan dengan reputasi perguruan tinggi dan pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Cholila dan Syahdanur (2017) dan Haikal et al., (2020) menunjukkan bahwa reputasi perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Sedangkan hasil temuan dari Muhalling et al., (2022) menunjukkan bahwa reputasi perguruan tinggi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jambi, merupakan salah satu universitas terbaik yang ada di Jambi. Visi dari UNJA yaitu menjadikan UNJA sebagai A World-Class Entrepreneurship University di Bidang Agoindustri dan Lingkungan. *A world class* berarti UNJA menjadi salah satu perguruan tinggi bereputasi dunia, dengan indikator reputasi akademis SDM berkelas dunia, reputasi internasional dalam bidang riset dan pembelajaran, proporsi fakultas internasional dan mahasiswa internasional, termasuk proporsi pertukaran mahasiswa dari UNJA ke luar negeri dan penerimaan mahasiswa asing di UNJA. *Entrepreneurship University* berfokus pada kemandirian bahwa UNJA mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi *softskill*, *hardskill*, dan *competitiveness* serta berjiwa *entrepreneur* yang tangguh dan profesional dalam bidangnya serta mampu memuaskan stakeholders.

Peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi UNJA angkatan 2020-2021 dengan jumlah mahasiswa sebesar 182 orang. Program studi pendidikan ekonomi yang berada diumpamakan sebagai proses produksi dari suatu industri dalam hal ini industri jasa. Untuk itu diharapkan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan mampu menciptakan calon guru yang bermutu dan kompeten sesuai dengan bidangnya. Pada tabel berikut ini akan disajikan jumlah peminat program studi pendidikan ekonomi UNJA tahun 2018 s/d 2021.

**Tabel 1.1. Rekapitulasi peminat program studi Pendidikan Ekonomi**

<b>Tahun</b>	<b>Jalur</b>	<b>Peminat</b>	<b>Daftar ulang</b>
2018	SNMPTN	287	20
	SBMPTN	431	31
	SMMPTN	248	30
<i>Jumlah</i>		966	81
2019	SNMPTN	196	26
	SBMPTN	351	51
	SMMPTN	141	26
<i>Jumlah</i>		688	103
2020	SNMPTN	164	17
	SBMPTN	170	38
	SMMPTN	103	18
<i>Jumlah</i>		437	73
2021	SNMPTN	184	29
	SBMPTN	213	51
	SMMPTN	68	32
<i>Jumlah</i>		465	112

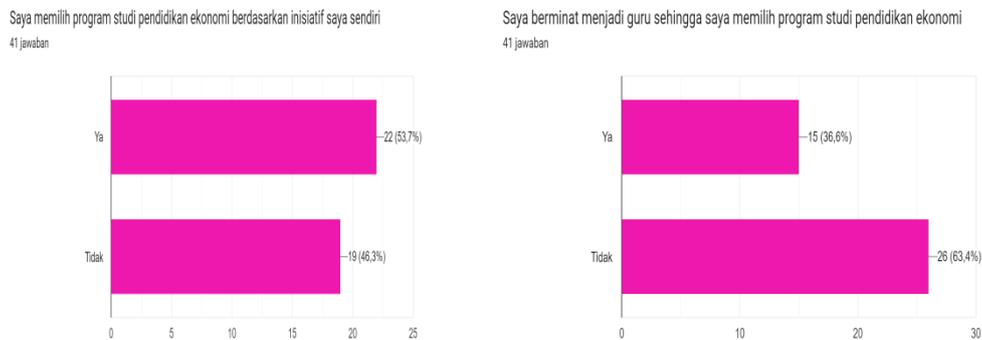
Sumber: Siakad UNJA(2023)

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa jumlah calon mahasiswa yang memilih program pendidikan ekonomi pada tahun 2018 sampai tahun 2021 berfluktuasi. Pada tahun 2019 jumlah peminat program studi pendidikan ekonomi turun dari 966 orang pada tahun 2018 menjadi 688 orang pada tahun 2019, tahun 2020 turun lagi menjadi 437 orang dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 465 orang. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2020 dan 2021.

Dari hasil penyebaran angket menggunakan angket kuisisioner dengan *Google form* yang disebar dengan menggunakan *WhatsApp*. Setelah dilakukan observasi awal pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2020-2021 terdiri dari 182 mahasiswa, dan hanya 41 mahasiswa yang mengisi angket. Adapun link angket dalam bentuk *Google form* yaitu:

[https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeHB\\_RNz5Umx5uM9FkIKjYWJWYp54L7COGdjmQ-wRaUlg3yqg/viewform?usp=sf\\_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeHB_RNz5Umx5uM9FkIKjYWJWYp54L7COGdjmQ-wRaUlg3yqg/viewform?usp=sf_link).

Berikut jawaban responden terdapat dalam kuisioner:

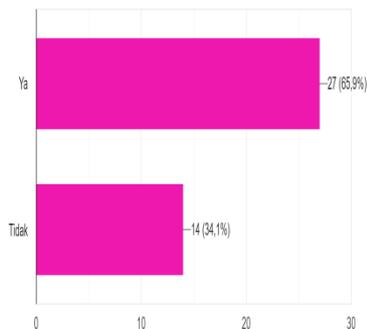


**Gambar 1.1. Diagram minat mahasiswa menjadi guru**

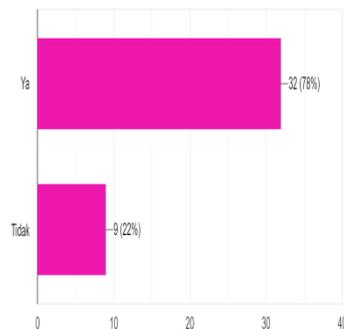
Pada diagram 1.1 bisa dilihat ada 22 orang atau 53,7% mahasiswa kuliah pada program studi pendidikan ekonomi karena inisiatif sendiri, sedangkan sebanyak 19 orang atau 46,3% mahasiswa memutuskan memilih program studi pendidikan ekonomi bukan karena inisiatif sendiri. Selain itu, sebanyak 15 orang atau 36,6% mahasiswa menyatakan bahwa kuliah pada program studi pendidikan ekonomi karena minatnya ingin berprofesi sebagai guru, sedangkan sebanyak 26 orang atau 63,4% mahasiswa memutuskan memilih program studi pendidikan ekonomi bukan karena minatnya berprofesi sebagai guru.

Universitas Jambi merupakan salah satu kampus di Sumatra dengan akreditasi Universitas Jambi adalah B untuk periode 2018-2023. Universitas Jambi juga masuk kedalam 30 universitas terbaik di Indonesia. Di Jambi Universitas Jambi adalah merupakan universitas terbaik. Hal tersebut menyebabkan banyak yang berminat untuk melanjutkan studinya ke Universitas Jambi.

Saya mencari informasi terlebih dahulu bagaimana reputasi perguruan tinggi sebelum memutuskan memilih program studi pendidikan ekonomi  
41 jawaban



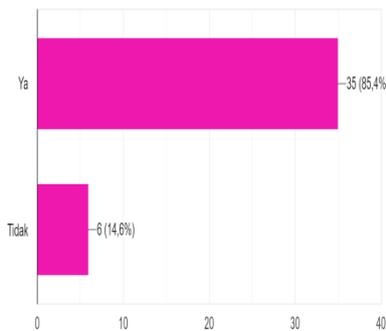
Menurut saya Universitas Jambi memiliki kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang dapat berkarier sesuai dengan program studi yang telah dijalankan  
41 jawaban



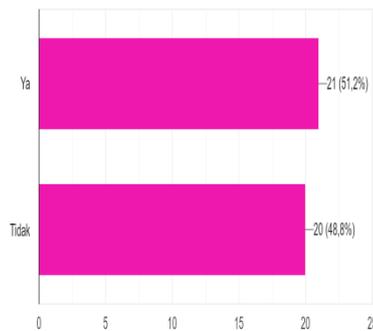
**Gambar 1.2 Diagram reputasi perguruan tinggi**

Pada diagram 1.2 bisa dilihat ada 27 orang atau 65,9% mahasiswa mencari tahu tentang reputasi kampus sebelum menetapkan pilihan pada program studi pendidikan ekonomi, sedangkan sebanyak 14 orang atau 34,1% mahasiswa menyatakan tidak mencari tahu tentang reputasi perguruan tinggi sebelum menetapkan pilihan pada program studi pendidikan ekonomi. Selain itu, sebanyak 32 orang atau 78% mahasiswa menyatakan bahwa Universitas Jambi mampu menciptakan tamatan yang bisa berkarier sesuai dengan program studi yang telah dijalankan, sedangkan sebanyak 9 orang atau 22% mahasiswa menyatakan bahwa UNJA tidak mampu untuk menciptakan tamatan yang bisa berkarier sesuai dengan program studi yang telah dijalankan.

Saya mengevaluasi beberapa prodi yang saya minati sebelum memilih program studi pendidikan ekonomi  
41 jawaban



Keputusan saya memilih program studi pendidikan ekonomi sudah sesuai dengan yang saya harapkan sebelum memilih program studi tersebut  
41 jawaban



**Gambar 1.3 Diagram keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi**

Pada diagram 1.3 bisa dilihat ada 35 orang atau 85,4% mahasiswa menyatakan sebelum memilih program studi pendidikan ekonomi melakukan evaluasi terhadap beberapa program studi yang diminati, sedangkan sebanyak 6 orang atau 14,6% mahasiswa menyatakan sebelum memilih program studi pendidikan ekonomi tidak melakukan evaluasi terhadap beberapa program studi yang diminati. Selain itu, sebanyak 21 orang atau 51,2% menyatakan bahwa program studi pendidikan ekonomi yang dipilih sudah sesuai dengan harapan sebelum memilih program studi tersebut, dan sebanyak 20 orang atau 48,8% menyatakan bahwa program studi pendidikan ekonomi yang dipilih belum sesuai dengan harapan sebelum memilih program studi tersebut.

Dari hasil penyebaran angket dengan menggunakan *google formulir*, peneliti menyimpulkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa tidak berminat menjadi guru. Selain itu sebagian kecil mahasiswa yang tidak mencari informasi reputasi perguruan tinggi sebelum memutuskan memilih program studi tersebut dan sebagian kecil mahasiswa tidak mengevaluasi beberapa program studi yang

diminati sebelum menetapkan pilihan pada program studi pendidikan ekonomi. sesuai dengan fenomena yang terjadi tersebut terjadi suatu kejanggalan yang mana program studi pendidikan ekonomi adalah suatu jurusan kependidikan yang diharapkan mampu mencetak calon guru sesuai dengan keputusan mahasiswa yang telah memilih program studi ini. Namun harapan dan kenyataan berbeda, berdasarkan hasil observasi awal ada sebagian mahasiswa yang telah memutuskan memilih program studi pendidikan ekonomi ini tak berminat berprofesi sebagai guru, hal ini dikhawatirkan dapat menyebabkan hasil studi rendah dan juga keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan program studi yang diampunya.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Reputasi Perguruan Tinggi terhadap Keputusan Mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Univeritas Jambi”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ketatnya persaingan antar perguruan tinggi
2. Perguruan tinggi bersaing untuk menarik minat calon mahasiswa dan memperbaiki reputasi
3. Ada bermacam faktor yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa menetapkan pilihan terhadap program studi

4. Ditemukan hasil penelitian sebelumnya yang berbeda yang berkaitan dengan penelitian ini
5. Jumlah peminat program studi pendidikan ekonomi berfluktuasi`
6. Sebagian besar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tidak memiliki minat berprofesi sebagai guru

### **1.3. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, terlihat adanya beberapa masalah yang saling berkaitan yang didapatkan dari kegiatan pengumpulan data di lapangan. Maka masalah dalam penelitian ini akan dibatasi supaya pembahasan dalam penelitian ini lebih terfokus dan terarah, berikut batasan masalah yang akan dikaji adalah:

1. Penelitian ini fokus melihat pengaruh minat menjadi guru dan reputasi perguruan tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi angkatan 2020-2021 Universitas Jambi
2. Keputusan memilih adalah sikap dari calon mahasiswa terhadap Universitas Jambi selanjutnya untuk menetapkan pilihan pada program studi yang diinginkan.
3. Minat menjadi guru dalam hal ini ialah ketertarikan mahasiswa untuk menjadi guru sehingga menimbulkan rasa puas setelah memilih program studi tersebut.
4. Reputasi perguruan tinggi adalah penilaian dan sikap calon mahasiswa terhadap kemampuan ataupun kecakapan sebuah perguruan tinggi.

#### **1.4.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh minat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi angkatan 2020-2021 UNJA?
2. Apakah terdapat pengaruh reputasi perguruan tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi angkatan 2020-2021 UNJA?
3. Apakah terdapat pengaruh minat menjadi guru dan reputasi perguruan tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi angkatan 2020-2021 UNJA?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi angkatan 2020-2021 UNJA
2. Untuk mengetahui pengaruh reputasi perguruan tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi angkatan 2020-2021 UNJA
3. Untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru dan reputasi perguruan tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi angkatan 2020-2021 UNJA

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, manfaat tersebut adalah :

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini berguna untuk menambah khasanah kajian pustaka dibidang ilmu penedidikan dan memberikan sumbangan dalam perkembangan ilmu pendidikan serta memberikan informasi mengenai minat menjadi guru, reputasi perguruan tinggi dan keputusan memilih program studi pendidikan ekonomi.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan
- b. Bagi mahasiswa, mampu meningkatkan pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan program studi pada universitas yang menjadi pilihannya
- c. Bagi universitas, sebagai informasi dan pengetahuan serta sebagai masukan baru bagi literatur kepustakaan dan bahan kajian serta bahan perbandingan di masa yang akan datang

## **1.7. Definisi Operasional**

### **1. Keputusan mahasiswa dalam memilih program studi**

Ialah sikap calon mahasiswa pada sebuah universitas selanjutnya dalam menetapkan pilihan pada universitas yang diinginkan. Tindakan mahasiswa dalam memilih program studi menetapkan sebuah universitas yang menjadi

pilihannya dalam pencapaian keinginan serta kebutuhan mahasiswa dalam menuntut ilmu. Berikut indikator keputusan mahasiswa memilih program studi, yaitu: 1) pengenalan masalah, 2) pencarian informasi, 3) evaluasi alternatif, 4) keputusan pembelian, dan 5) perilaku pasca pembelian.

## 2. Minat menjadi guru

Ialah dorongan ataupun keinginan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi berprofesi sebagai guru. Indikator minat menjadi guru terdiri dari:

1) kognisi, 2) emosi, dan 3) konasi.

## 3. Reputasi perguruan tinggi

Ialah bentuk keseluruhan yang menggambarkan penilaian dan sikap dari berbagai orang secara umum terhadap kemampuan maupun kecakapan suatu universitas. Berikut indikator reputasi perguruan tinggi, yakni: 1) kompetensi universitas, 2) keunggulan universitas, 3) kepercayaan masyarakat pada universitas, dan 4) pengalaman universitas.